

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Yusuf, M. (2017, hlm. 328) Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi mengenai suatu fenomena; focus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendapat diatas sejalan dengan pendapat para ahli berikut ini.

Denzin dan Lincoln (dalam Yusuf, M. 2017, hlm 328) mengemukakan:

Qualitative research is multi-method in focus, involving an interpretative, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of or interpret phenomenon in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials case study, personal experience, introspective, life story interview, observational, historical, interactional, and visual tests that describe routine and problematic moments and meaning in individuals lives.

Lebih jauh, Denzin dan Lincoln (1987) menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan dua pendekatan yaitu interpretative dan naturalistic. Ini berarti mempelajari sesuatu dalam *setting* alami mereka, dan mencoba membuat pengertian atau interpretasi fenomena dalam konteks makna mereka.

Adapun Creswell (dalam Muri Yusuf, 2017, hlm. 328) menyatakan:

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher build a complex, holistic picture, anlyzes words, reports detailed views of informant and conducts the study in a natural setting.

Erickson (dalam Anggito dan Setiawan, 2018, hlm.7) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka”. Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, pendekatan penelitian kualitati ini dipilih karena sesuai dengan maksud peneliti yakni untuk menjelaskan dan memaparkan kondisi yang terjadi pada siswa sekolah dasar secara naratif.

Penulis tidak melakukan penelitian secara langsung ke lapangan, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat terjadi pandemi wabah penyakit Covid-19 menyebabkan peneliti tidak bisa mengambil data ke lapangan dan memiliki beberapa keterbatasan. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode penelitian studi literatur. Menurut M. Nadzir (dalam Widuri, 2014, hlm 1). Metode literatur atau pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dipecahkan. Sedangkan Sugiono, (2005:83). Menyatakan bahwa literatur adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian penelitian studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Penelitian studi literatur adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012). Penelitian dengan studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Menurut (Zed, 2014). Pada riset literatur atau pustaka (*library reaseach design*) penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal dalam

menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. (Melfianora, 2017, hlm. 2).

Berdasarkan tingkat kedalaman analisisnya, dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber literatur primer dan literatur sekunder. Metode penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui informasi yang otentik mengenai pentingnya menumbuhkan kepercayaan diri siswa melalui bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan.

B. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena dalam tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm 308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik, yaitu literatur primer dan literatur sekunder. Berikut beberapa penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Literatur Primer (*Primary Literature*)

Menurut William A. Katz (dalam Lasa Hs, 2009, hlm. 3) yakni karya tulis/rekaman dan pemikiran asli *original thinking* yang tidak disertai ringkasan, penafsiran, maupun penilaian. Bentuk ini pada umumnya disimpan oleh perpustakaan antara lain berupa; artikel jurnal, karya akademik, monograf, dan karya ilmiah yang lain.

b. Literatur Sekunder (*Secondary Literature*)

Menurut William A. Katz (dalam Lasa Hs, 2009, hlm. 3) yakni bentuk karya tulis atau rekaman yang menunjukkan, meringkas, menafsirkan, atau penilaian pada literatur primer. Dikatakan penjelasan karena memberikan keterangan lebih rinci tentang data bibliografi literatur primer. Katalog, indeks, atau bibliografi menerangkan data tentang judul naskah, isi pokok, nama pengarang, jumlah halaman, dan lainnya. Dikatakan pembicaraan, karen

aliteratur/tulisan ini mengulas panjang lebar tentang literatur primer baik dari segi fisik, isi, latar belakang, dan sistematika penulisan.

c. **Meta-Analisis Kualitatif**

Meta-analisis adalah prosedur statistikal untuk mencari kecenderungan besarnya efek yang teramati dalam satu set penelitian-penelitian kuantitatif dan kesemuanya termasuk dalam masalah penelitian yang sama (Gall *et al.*, 2003). Meta-analisis adalah salah satu jenis dari *systemic review* yang merupakan bentuk kegiatan mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi semua penelitian-penelitian relevan untuk sebuah pertanyaan penelitian khusus, area tofik atau fenomena tertentu yang menjadi minat peneliti (Kitchenham, 2004). Seiring perkembangan paradigma kualitatif, istilah meta-analisis juga digunakan dalam banyak penelitian analisis dokumen-dokumen sejenis dengan pendekatan kualitatif. Meta-analisis dalam penelitian ini adalah meta-analisis dengan pendekatan kualitatif. Dengan mencari literatur-literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. (dalam Nurbaiti, H. 2016, hlm. 5)

2. **Instrument Penelitian**

Menurut Yusuf, M. (2017, hlm. 372). Dalam penelitian kualitatif, peneliti ialah sebagai instrument penelitian. Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti harus mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks sesungguhnya. Dalam konteks ini validitas, reliabilitas, dan triangulasi telah dilakukan dengan benar. Sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan lagi oleh siapapun.

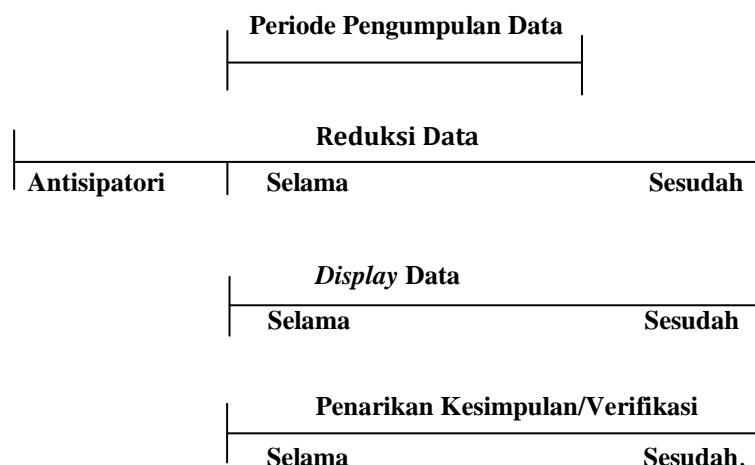
C. **Analisis Data**

1. **Teknik Analisis Data**

Fossey, cs (dalam Yusuf, M. 2017. Hlm. 400) mengemukakan batasan analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied. Ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, mensintesis, dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menerangkan dan menggambarkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan dalam mencari dan menjelaskan data dari berbagai sumber antara lain buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu, wawancara secara online sebagai penguat untuk menunjang keakuratan data, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan penemuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada oranglain. Proses bergulir dan peninjauan kembali selama proses penelitian sesuai dengan fenomena dan strategi penelitian yang dipilih peneliti memberi warna analisis data yang dilakukan, namun tidak akan terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, dan kesimpulan/verifikasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini merujuk pada analisis data yang diprakarsai oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Yusuf, M. 2017, hlm. 407) menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul mealalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Seperti interviu, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*; terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir sebagai berikut:

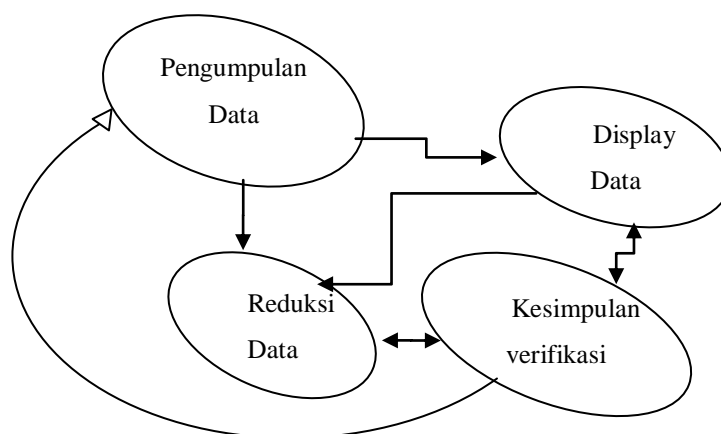


Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

(dalam Yusuf, M. 2017. Hlm. 400)

a. Reduksi Data

Yusuf, M. (2017, hlm 408) Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu data reduksi yang berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai akhir laporan penelitian lengkap dan selesai disusun.



Gambar 3.2 Reduksi Data

(Yusuf, M. 2017, hlm 408)

Reduksi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah reduksi data yang berfokus pada rumusan masalah dari penelitian ini, yakni indikator kepercayaan diri siswa dan proses pendekatan bimbingan kelompok dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

b. Penyajian Data (*Display*)

Yusuf, M. (2017, hlm 407-408) *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam instruksi masyarakat social terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang dalam memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

Dengan *display* data, maka memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan, kerja selanjutnya berdasarkan apa

yang telah dipahami tersebut. Sehingga penelitian penyajian data ini yang dilakukan setelah data diperoleh kemudian di reduksi oleh peneliti dijabarkan dalam suatu naratif agar data yang direduksi dapat dipahami lebih rinci. Penyajian ini dapat memberikan gambaran untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Sugiyono (2017, hlm. 141) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

2. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian mengenai “Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan Bimbingan Kelompok (Studi Literatur)”, terdapat beberapa keterbatasan dan tidak bisa melakukan penelitian secara langsung kelapangan, ada tiga langkah dalam melakukan penelitian yakni tahap pra Penelitian, tahap pekerjaan Penelitian, dan tahap analisis data. Berikut adalah uraian dari langkah-langkah tersebut :

a. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian, peneliti melakukan hal-hal berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan penelitian.
- 2) Mempersiapkan bahan yang akan dilaksanakan untuk penelitian

- 3) Melakukan analisis literatur atau analisis dokumen.
- 4) Mengkaji dokumen yang menitikberatkan pada analisis yang diteliti.
- 5) Menelaah materi yang berhubungan dengan rumusan masalah.

b. Tahap Pekerjaan Penelitian

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan hal-hal berikut:

- 1) Peneliti menggunakan studi literatur primer dan literatur sekunder dalam tahap pekerjaan penelitian.
- 2) Peneliti mencari data dari berbagai sumber seperti, jurnal, skripsi terdahulu, karya tulis ilmiah dan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada guru melalui media sosial, kemudian mencatat hal-hal penting yang terjadi dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut yang dilakukan oleh guru sebagai penguat dan untuk menunjang keakuratan data.
- 3) Peneliti mengumpulkan data-data lain yang mendukung keakuratan penelitian yang dilakukan.

c. Tahap Analisis Data

- 1) Mengumpulkan keseluruhan data penelitian.
- 2) Mengolah dan mendeskripsikan hasil penelitian.
- 3) Pelaporan hasil penelitian.

D. Isu Etik

Sebagai kode etik dalam suatu penelitian, peneliti tidak menghadirkan data-data yang dirasa cukup merugikan. Data yang dihadirkan adalah data yang sesuai serta memiliki sifat positif dan dapat dijadikan contoh atau motivasi bagi peneliti dan peneliti lainnya.